

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai posisi sangat penting bagi generasi baru penerus bangsa. melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat ditingkatkan sesuai kebutuhannya.¹ Dengan posisi tersebut maka sewajarnya jika pendidikan diselenggarakan secara profesional dengan kesungguhan. Banyak komponen yang mendukung keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran memiliki posisi sangat strategis karena pada kegiatan pembelajaran inilah interaksi nilai dan norma pendidikan diimplementasikan.

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Di dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru memiliki misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam menghantarkan anak-anak bangsa dalam meraih cita-cita. Di sini sosok guru selain menjadi panutan juga sebagai pembimbing peserta didik dikala mengalami kesulitan. Guru berkewajiban membantu ketika peserta didik mengalami kesulitan khususnya di bidang akademik.² Seperti yang dikemukakan Abin Syamsudin

¹ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (2013): 20, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>.

² "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sd/Mi" (N.D.): 43.

bahwa guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya (*remedial teaching*).

Dalam pandangan Islam terdapat ayat yang menjelaskan pentingnya peran pendidikan yang mana Allah SWT akan menaikkan martabat hamba-Nya yang berkeyakinan dan berpengetahuan terhadap kehidupannya dunia dan akhirat.

Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an ayat sebelas (11) surah Al Mujadalah :

هُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
 بِمَا لَأَنْتُمْ فَأَنْتُمْ يُرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ
 تَعْمَلُونَ خَيْرًا

Q. S. Al Mujadalah ayat sebelas (11) menjelaskan bahwa seseorang ketika memiliki pengetahuan dan beriman kepada Allah SWT, maka akan diangkat derajatnya serta mendapatkan ridha-Nya. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, dalam Al-Qur'an juga sudah berulang kali diterangkan berapa penting ilmu pengetahuan, bahwa pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam melewati perjalanan hidup. Ayat diatas dijelaskan oleh Tafsir Al Misbah, Surat Al Mujadalah ayat 11 tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, Allah menggandeng ilmu dengan iman bahwa mereka memiliki derajat yang lebih tinggi.³

³ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2012).

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dengan pendidikan maka diharapkan masyarakat Indonesia mempunyai kualitas diri yang baik.⁴

Pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas pula. Sumber belajar adalah unsur pendukung dalam pembelajaran. Sumber belajar yang menjadi acuan pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar yang baik yaitu bahan ajar yang menyesuaikan dengan keadaan wilayah tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Artinya bahan ajar harus berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik yang menggunakan bahan ajar tersebut. Unsur- unsur tersebut terdiri atas siswa, guru, sumber belajar, sarana, prasarana, dan lain-lain yang mendukung serta saling berpengaruh untuk mencapai kualitas pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa pendidikan bagi seseorang adalah hal penting baik dipandang bagi kehidupan sosial maupun agama. Dalam situasi ini, sekolah adalah tempat yang berperan aktif dalam menciptakan pendidikan tersebut sehingga dapat menciptakan masyarakat, bangsa, dan negara yang berilmu

⁴ "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional" (N.D.): 152–153.

dan wawasan luas. Sekolah adalah satu dari banyak lembaga yang mengupayakan suasana pembelajaran formal dan teratur kepada seluruh peserta didik. Sesulit atau seberat apapun pelajaran yang diajarkan, peserta didik tentu memiliki potensi yang lebih menonjol dalam menerima dan menyerap materi pelajaran tersebut dengan baik dibandingkan dengan makhluk lain.⁵ Sekolah adalah wadah dimana anak didik mendapatkan ilmu dan segala usaha yang mengarah pada keberhasilan selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diperlukan pendekatan, teknik model atau model pembelajaran. menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan taktik penyajian yang biasanya dipakai pendidik untuk kegiatan belajar mengajar supaya tercapai pembelajaran yang diharapkan.⁶

Model pembelajaran *Project Based Learning* mampu menunjang peserta didik guna menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan karena pembelajaran dipraktikkan secara langsung bukan dengan pemaparan materi dari guru. Selain itu juga berguna dalam menciptakan pengalaman baru, meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan juga kreatifitas peserta didik dalam membuat sebuah proyek atau produk.⁷ Hasil temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran.

⁵ Alfauzan Amin dan Alimni Alimni, "Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinetrik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa Smp Kota Bengkulu" (International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu, 2019), 270–83, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2940/>.

⁶ "Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran IPS," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (30 Juni 2022): 36, <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3559>.

⁷ Arief Dwiantoro dan Ismet Basuki, "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 10, no. 01 (4 Januari 2021): 81–88, <https://doi.org/10.26740/jpte.v10n01.p81-88>.

Dari pernyataan di atas model pembelajaran sangat diperlukan, baik untuk pendidik maupun peserta didik untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa sebab, termasuk di dalamnya ketidaktepatan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu seharusnya guru mampu mengenali dan memberikan model pembelajaran yang tepat dan dibutuhkan peserta didik untuk digunakan dalam setiap pembelajaran seperti yang peneliti angkat yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Menurut hasil penelitian Dwi Santri Dilapanga, model PjBL berbantuan terhadap Aktivitas dan hasil belajar siswa terdapat pengaruh dan presentasi nilai aktivitas siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dan Masuk kriteria sangat baik dan kelas kontrol masuk kriteria cukup.⁸ Berdasarkan hasil penelitian Aisyah, pada kelas eksperimen hasil posttest menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memiliki rata-rata 85.07 Berdasarkan hasil tersebut yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem koordinasi di kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Quran pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis. Hal ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan konvensional pada materi Sistem Koordinasi di kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Qur'an.⁹ Hasil

⁸ "Pengaruh Pjbl Berbantuan Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Asam Basa Di Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Gorontalo _ Ung Repository.Html," N.D., 51.

⁹ "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan," t.t., 82.

penelitian Norsiva, Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari nilai rata-rata awal yaitu 40,7 menjadi 85,13. skor hasil belajar nilai posttest meningkat pada rentang skor 86-100 yaitu frekuensinya 16 dengan predikat A (sangat baik).¹⁰

Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* itu brekreasi, berinovasi, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, bukan hanya kemampuan intelektual, tapi juga fisik, sosial, emosi dan spiritualnya. Salah satu solusinya yaitu dengan cara menggunakan model berbasis proyek. Sesuai hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kelas V C data yang diperoleh dari sekolah untuk nilai Al-Qur'an Hadis di kelas V C dalam kurun waktu 2 tahun terakhir masih belum memuaskan. Pada tahun 2022/2023 jumlah siswa kelas V C adalah 21 orang, siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang. Nilai tersebut masih rendah dibawah indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80% siswa tuntas dengan KKM 70.

Dapat disimpulkan bahwa siswa memang sulit dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V C MI TPI Keramat Banjarmasin dikarenakan siswa kurang melibatkan diri secara aktif, tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, siswa jarang mengemukakan pendapat, dan pembelajaran bersifat satu arah. Siswa hanya belajar dengan mendengar penjelasan guru dan mencatat apa yang guru tuliskan atau bacakan ketika guru menanyakan pokok bahasan mana yang belum

¹⁰ "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran" 1, no. 1 (2020): 90.

mereka mengerti kebanyakan siswa hanya diam dan sebagian siswa lainnya menjawab sudah paham, sehingga setelah diberikan tugas atau soal evaluasi masih banyak siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan (rendah). Seharusnya dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh informasi dari guru tapi juga bisa dari teman sebayanya, masyarakat, dan lingkungan dengan dilakukan melalui permainan maupun diskusi kelompok kerja.

Dari permasalahan yang dijelaskan di atas, terlihat bahwa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih sulit dipahami oleh siswa kelas V C MI TPI Keramat Banjarmasin. Apabila permasalahan dalam pembelajaran ini terus saja dibiarkan, maka akan berdampak pada terhambatnya kreativitas, kemandirian, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta dampak yang paling berpengaruh pada akhirnya yaitu pada hasil belajar siswa, dimana siswa tidak akan mampu mencapai nilai rata-rata standar atau KKM yang telah ditetapkan. Maka dari itu salah satu alternatif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis guna menjawab permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang akan dituangkan dalam judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian maka peneliti merasa penting untuk memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul, sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan representasi tiga dimensi dari objek riil. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran yang dimaksud disini ialah mengenai model yang digunakan oleh sekolah MI Taman Pemuda Keramat Banjarmasin yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. *Project Based Learning*

Menurut M Grant Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan nyata. PjBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang memerlukan pembelajaran untuk diselidiki dan dipahami.¹¹ Model pembelajaran *Project Based Learning* yang dimaksud disini ialah terkait pada implementasinya yang digunakan kepada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Taman Pemuda Keramat Banjarmasin..

¹¹ Alistair Morgan, "Theoretical Aspects of Project-Based Learning in Higher Education," *British Journal of Educational Technology* 14, no. 1 (Januari 1983): 66–78, <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.1983.tb00450.x>.

3. **Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa adalah segala tindakan atau partisipasi yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan tugas, melakukan eksperimen, atau terlibat dalam proyek pembelajaran dan aktivitas siswa dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif, pemahaman konsep, serta pengembangan keterampilan dalam konteks pendidikan. Aktivitas yang dimaksud peneliti disini ialah aktivitas belajar siswa kelas V C pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

4. **Hasil Belajar**

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹² Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini ialah hasil belajar harian siswa kelas V C meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

5. **Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Mata pelajaran Al-Qur'ah Hadis adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran

¹² Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 23.

agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Pembelajaran Al-Quran Hadis yang dimaksud peneliti disini yang menjadi sasaran penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi surah Al-Humazah di MI TPI Keramat Banjarmasin

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di MI TPI Keramat Banjarmasin. Mendapatkan jawaban pada fokus penelitian ini maka dirumuskan beberapa pertanyaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

¹³ "Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Project Based Learning* Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 3 (April 20, 2022): 4.

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan manfaat untuk acuan dari komponen pendidikan yakni guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan.

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada model pembelajaran *Project Based Learning*.
 - b. Memberikan informasi tentang upaya, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

- a. Kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan muncul suasana baru yang lebih kondusif
- b. Guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswanya dalam membantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an Hadis.
- c. Siswa: Hasil penelitian ini dapat Mengasah kemampuan peserta didik dalam menguraikan suatu permasalahan di kelas. Meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks sampai diperoleh hasil nyata.
- d. Orang Tua Siswa: hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi agar dapat memaksimalkan perhatiannya kepada kegiatan belajar siswa di rumah.
- e. Peneliti/pembaca: hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Novita Purwandari, (2015) "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Srandakan*" Skripsi, Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta.¹⁴ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar IPA. Adapun keterampilan proses IPA termasuk dalam kategori kurang (58,75%) pada pratindakan meningkat menjadi kategori baik (84,2%) pada siklus II. Hasil belajar rata-rata IPA termasuk dalam kategori cukup (72,08) pada pratindakan meningkat menjadi kategori baik (84,09) pada siklus II. Tuntas belajar klasikal (\geq KKM) termasuk dalam kategori kurang sekali (32,3%) pada pratindakan meningkat menjadi kategori sangat baik (90,6%) pada siklus II.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama dalam tujuan mengetahui tentang model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Perbedaan penelitian dalam skripsi ini peneliti meneliti model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA, sedangkan peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Khairina, (2020). "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V di SD Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal*" Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan

¹⁴ Novita Purwandari, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Srandakan" (skripsi, PGSD, 2015), 98, <https://eprints.uny.ac.id/23977/>.

Kegurua, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini dapat di ambil kesimpulan setelah di lakukan perbandingan hasil dari menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan eksperimen mendapat hasil bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian dalam skripsi yang di angkat peneliti adalah peneliti meneliti tentang model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran PKN dari kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan peneliti hanya fokus dalam model pembelajaran *Project Based Learning* saja dan di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Wiki Apriany, Endang Widi Winarni, dan Abdul Mukhtadir (2020). *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”*¹⁶ Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, Universitas Bengkulu. Berdasarkan hasil pembahasan dan

¹⁵ Khairina Khairina, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di Sd Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), <http://repository.uinsu.ac.id/10421/>.

¹⁶ Wiki Apriany Apriany, Endang Widi Winarni, dan Abdul Mukhtadir Mukhtadir, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu,” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (17 Mei 2020): 88–97, <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.12308>.

penelitian dalam jurnal ini bahwa Kualitas proyek yang dihasilkan siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 5 Kota Bengkulu adalah baik berdasarkan indikator tampilan secara keseluruhan, komposisi bagian-bagian dari ekosistem, proyek yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk), dan kualitas detail tiap-tiap bagian diorama. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* melalui media diorama terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi komponen ekosistem yang terbagi dalam tiga level kognitif yaitu: pemahaman, penerapan dan penalaran.

Persamaan dalam jurnal ini adalah sama sama mengangkat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya mengenai setting penelitian dan mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dan disusun sistematis menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut : Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, pada bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang implementasi, model pembelajaran *Project Based*

Learning, aktivitas siswa, hasil belajar dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab III Model Penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Laporan Penelitian, pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup